

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran histologi ren pada mencit (*Mus musculus*) setelah diberi kloramfenikol peroral dengan dosis tinggi (25 mg/kg BB) dan dosis rendah (12,5 mg/kg BB).

Metodologi penelitian yang digunakan adalah eksperimental, menggunakan 9 ekor mencit (*Mus musculus*) betina berumur 3 bulan dengan berat badan \pm 30 gram, yang didistribusikan kedalam 3 kelompok, dengan anggota setiap kelompok sebanyak 3 ekor. Ketiga kelompok terdiri dari 1 kelompok kontrol tanpa diberi kloramfenikol dan 2 kelompok perlakuan. Setiap kelompok perlakuan diberi kloramfenikol masing-masing dengan dosis tinggi (25 mg/kg BB) dan dosis rendah (12,5 mg/kg BB) selama 10 hari.

Hasil yang diperoleh dari pemberian kloramfenikol peroral dengan dosis tinggi (25 mg/kg BB) dan dosis rendah (12,5 mg/kg BB) tidak didapatkan adanya sel PMN (polimorfonuklear) dan MN (mononuklear) serta hipercemi.

Kata kunci : kloramfenikol, mencit, ren.